

BAB I

PENDAHULUAN

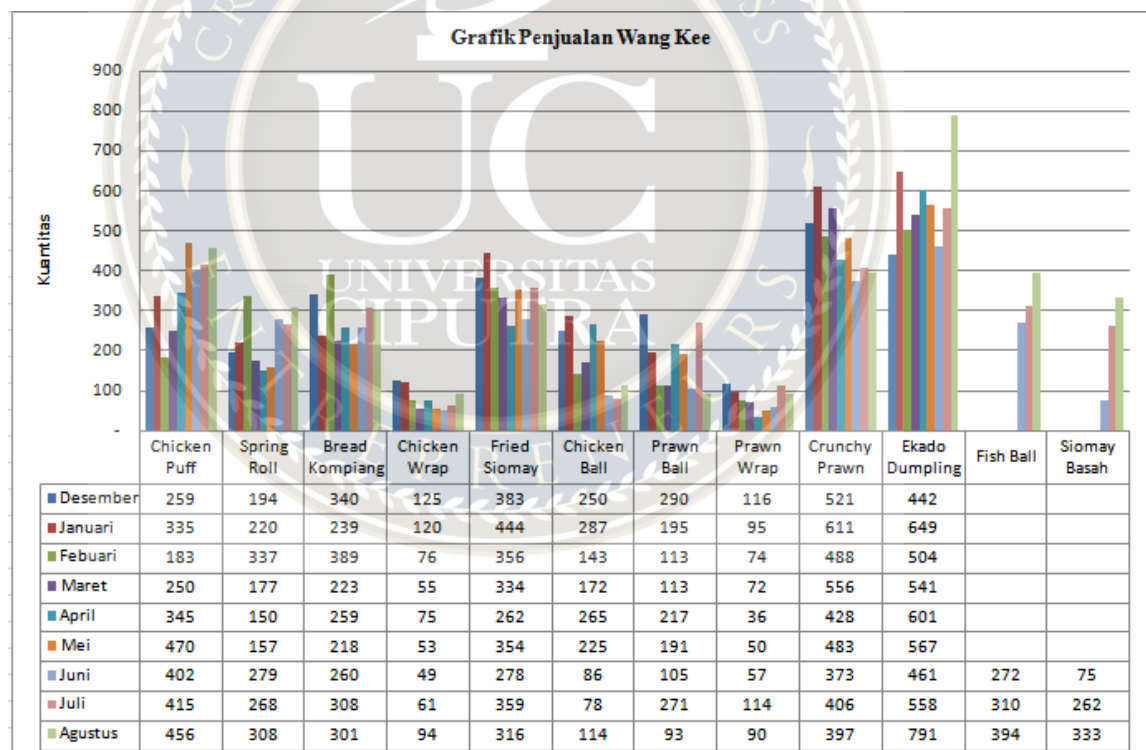
1.1 Latar Belakang

Perekonomian memegang peranan penting dalam perkembangan dunia usaha. Situasi inilah yang membuat banyaknya perusahaan yang ada harus dapat memiliki sikap yang tepat dalam kebijakan pengambilan keputusan agar fungsi dari setiap perusahaan dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang pada akhirnya membawa kepada pencapaian tujuan perusahaan. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup setiap perusahaan harus mampu menangkap apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen di pasar terhadap pemenuhan barang atau pun jasa, selain itu juga diperlukan adanya sinkronisasi yang tepat antara sumber-sumber yang ada.

Pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia diprediksi kian pesat. Setidaknya ada dua faktor penentu dalam perkembangan industri ini yakni *market size* dan daya beli masyarakat yang kian menguat. Berdasarkan data dari Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) pada tahun 2009 diprediksikan pertumbuhan industri makanan dan minuman tahun 2010 akan tumbuh 10 % dari tahun 2009 yang tumbuh 6% dari tahun 2008 (Chandra, Okezone.com). Salah satu sektor industri yang mengalami persaingan sangat ketat adalah industri makanan. Untuk dapat bersaing dengan perusahaan atau usaha-usaha sejenisnya maka perusahaan harus dapat

menjalankan operasinya dengan efektif dan efisien agar mendapatkan laba yang maksimal.

Wang Kee adalah usaha yang bergerak dalam bidang makanan yang menjual aneka gorengan terdiri dari 12 macam produk, yaitu *spring roll*, *chicken puff*, *bread kompiang*, *chicken ball*, *chicken wrap*, *prawn ball*, *prawn wrap*, *fried siomay*, *siomay basah*, *crunchy prawn*, *fish ball* dan *ekado dumpling*. Berikut ini disajikan fluktuasi data penjualan per produk dalam bentuk grafik dari tanggal 30 November 2009 – 31 Agustus 2010.



Gambar 1.1
 Grafik Penjualan *Wang Kee*
 Sumber : Data Internal *Wang Kee*

Diantara ke 12 produk tersebut memiliki variasi jumlah penjualan yang berbeda. Berdasarkan data grafik penjualan *Wang Kee, ekado dumpling* hampir tiap bulannya mencapai penjualan tertinggi kecuali pada bulan Desember dan Maret penjualan tertinggi dipegang oleh *crunchy prawn*. Sedangkan penjualan terendah adalah *prawn wrap* kecuali pada bulan Maret, Mei dan Agustus penjualan terendah adalah *chicken wrap*.

Terkadang perusahaan memiliki risiko dalam kegiatan operasionalnya sehingga usaha tersebut memiliki kemungkinan mengalami kerugian terus menerus dan tidak bisa dihindari lagi. Berdasarkan jenisnya risiko dapat dibagi menjadi dua; yaitu risiko *systematic* dan risiko *unsystematic*. Risiko *systematic* adalah risiko yang dapat dihilangkan melalui diversifikasi misalnya pemogokan tenaga kerja dan perubahan manajemen. Risiko *unsystematic* adalah risiko yang tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi misalnya daya beli masyarakat yang semakin lemah (Kodrat, 2008:111). Berbagai risiko tersebut dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dalam jangka waktu yang singkat sehingga pihak manajemen perlu mulai mempertimbangkan untuk meneruskan atau menghentikan produksi dari lini produk yang mengalami kerugian tersebut. Keputusan untuk menghentikan produksi produk tersebut tidak dapat hanya dilihat dari sudut pandang orang “awam”, tetapi memerlukan perhitungan dan analisis yang tepat karena dalam sebuah perusahaan ada biaya tetap yang akan tetap ditanggung walaupun produksi produk tersebut dihentikan.

Pada umumnya sebuah usaha yang memiliki lebih dari satu jenis produk (*product line*) sering menghadapi permasalahan mengenai hasil penjualan dari salah satu

produknya. Penjualan yang buruk dan merugi tersebut dapat menyita waktu manajer dan menghambat pengembangan produksi lain. Sangat dimungkinkan produk dengan penjualan yang kurang bagus dan merugi tersebut dapat menghambat perusahaan dalam pencapaian profit. Dalam sebuah usaha untuk mengidentifikasi produk tertentu yang tidak mengalami penjualan bagus merupakan hal yang penting bagi keuangan perusahaan. Dalam memproses sebuah produk kerugian dalam memproduksi produk tersebut dapat menjadi suatu sorotan yang menarik dalam salah satu cara untuk mengurangi biaya-biaya dan membantu dalam peningkatan tingkat keuntungan perusahaan.

Dalam proses perencanaan perusahaan dihadapkan beberapa alternatif pilihan untuk melakukan pengambilan keputusan yang menyangkut, diantaranya membeli atau membuat sendiri produknya, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, melanjutkan atau menghentikan suatu produk tertentu, menerima atau menolak pesanan khusus (Hansen dan Mowen, 2007:710). Pengambilan keputusan untuk menghentikan atau meneruskan produksi produk tertentu merupakan salah satu hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena pada umumnya pengambilan keputusan ini berkaitan secara langsung pada strategi yang digunakan oleh perusahaan.

Sukses atau tidaknya suatu pengambilan keputusan ditandai dengan adanya kemampuan untuk melihat kemungkinan yang terjadi di masa yang akan datang. Oleh karena itu salah satu cara agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan adalah dengan mempertimbangkan berbagai faktor melalui perhitungan rinci yang

kemudian dianalisis untuk diambil keputusan apakah akan menghentikan atau meneruskan produksi produk tersebut atau tidak.

Oleh karena itu penelitian ini akan membahas tema “**Analisis pengambilan keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan produksi produk tertentu dengan menggunakan analisis *cost volume profit* pada usaha Wang Kee di Tunjungan Plaza**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah *Wang Kee* akan tetap meneruskan atau menghentikan produksi produk tertentu berdasarkan analisis *cost volume profit* ?

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Ada empat jenis pengambilan keputusan yaitu pengambilan membeli atau membuat sendiri produknya, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, melanjutkan atau menghentikan suatu produk tertentu, menerima atau menolak pesanan khusus (Hansen dan Mowen,2007:710). Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengambilan keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan produksi produk tertentu.

2. Analisis pada penelitian ini hanya dilihat berdasarkan aspek *financial* dan *accounting*.
3. Pembobotan *variable cost* dan *fixed cost* menggunakan alokasi biaya dengan metode rata-rata biaya per satuan dengan asumsi semua unit yang dijual baik *regural* atau paket dianggap satu satuan.
4. Untuk biaya *variable cost* diasumsikan semua biayanya adalah biaya relevan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui hasil analisis *cost volume profit* dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan produksi produk tertentu di *Wang Kee* di Tunjungan Plaza.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Teoretis

- a. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran sebagai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk menghentikan atau meneruskan produk tertentu.

- b. Bagi masyarakat, sebagai pedoman dan bahan bacaan untuk menambah informasi bagi mereka yang membutuhkan.
- c. Bagi pihak lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan.

2. Praktis

- a. Bagi pemilik, pemilik dapat memahami tentang langkah-langkah yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk menghentikan atau meneruskan produksi produk tertentu.
- b. Bagi pengusaha, dapat menambah wawasan bagaimana langkah-langkah yang tepat dalam mengambil keputusan untuk meneruskan atau menghentikan produksi produk tertentu. Sehingga lini produk yang kurang menguntungkan dapat segera diidentifikasi dan tidak terus merugikan perusahaan.